

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka hasil yang didapatkan bisa di simpulkan sebagai berikut :

1. kepatuhan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur terhadap penggunaan helm masih banyak yang melanggar, dimana masyarakat masih belum memahami pentingnya penggunaan helm, baik dari segi keselamatan pribadi maupun sebagai kewajiban hukum. Selain itu faktor budaya dan kebiasaan masyarakat yang telah berlangsung lama juga menjadi penghalang dalam perubahan perilaku, meskipun telah dilakukan berbagai upaya sosialisasi oleh pihak kepolisian dan tokoh agama. Meskipun demikian, masih terdapat Sebagian kecil masyarakat yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya penggunaan helm dan bersedia untuk mematuhi peraturan yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, kepatuhan terhadap aturan ini dapat ditingkatkan. Kepatuhan terhadap hukum sangat bergantung pada hubungan sosial, pemahaman individu terhadap hukum, dan pengaruh budaya serta norma yang ada dalam masyarakat.
2. Aparat kepolisian menghadapi sejumlah kendala dalam menegakan aturan hukum, termasuk ketidakpatuhan masyarakat dan rendahnya kesadaran

hukum yang perlu diatasi melalui pendekatan yang lebih persuasive dan edukatif. Meskipun demikian, komunikasi yang baik antar aparat penegak hukum, tokoh agama dan masyarakat sangat penting dalam upaya meningkatkan kepatuhan terhadap penggunaan helm pada saat kegiatan sholat Jumat.

B. Saran

Untuk meminimalisir kendala-kendala dalam kepatuhan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur terhadap penggunaan helm pada saat kegiatan sholat Jumat, maka diharapkan kepada pihak implementator.

1. Satlantas Polresta Banjarmasin sebagai implementator agar sekiranya melakukan tindakan tegas yakni penilangan terhadap pengendara yang tidak menggunakan helm dan memberikan sanksi terhadap pelanggar. Dan juga melakukan pendekatan kepada tokoh agama untuk kerjasama mengadakan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan helm saat berkendara.
2. Pengendara di Banjarmasin khususnya di Banjarmasin Timur diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menggunakan helm saat berkendara, termasuk ketika pergi sholat Jumat sebagai bentuk kepatuhan hukum dan upaya menjaga keselamatan. Selain itu masyarakat dapat bereperan aktif dalam upaya sosialisasi yang dilakukan aparat kepolisian serta mengubah kebiasaan buruk yang dapat menjadi budaya yang positif di lingkungan masyarakat.

3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan pembahasan yang berkaitan dengan pelajar yang tidak menggunakan helm saat mengendari sepeda motor roda dua.